

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui prosedur statistika, bahwa dari hasil tes awal dan tes akhir pada keterampilan bermain penulis menyimpulkan bahwa:

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* TGT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil siswa belajar pada pembelajaran futsal.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut ini:

Pembelajaran futsal, merupakan salah satu pelajaran yang harus diajarkan disekolah-sekolah dan tentunya harus diperhatikan proses pembelajarannya agar pembelajaran futsal disekolah-sekolah tidak monoton dan harus bervariasi. Pembelajaran futsal dilaksanakan secara terprogram dan teratur yaitu dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang variatif, setiap pertemuannya dari pembelajaran futsal diantaranya: passing, shooting dan keterampilan bermain memberikan dampak positif pada penguasaan keterampilan futsal dan tentunya akan berpengaruh juga terhadap pembelajaran futsal disekolah.

Pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe *team Game Tournament* adalah siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa memiliki motivasi, lebih dalam pembelajaran penjas khususnya pada pembelajaran futsal. Jika model pembelajaran kooperatif tipe *team Game Tournament* diberikan secara terprogram dan teratur siswa akan antusias sehingga bergerak aktif mengikuti proses pembelajaran.

Maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran futsal dapat dilakukan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team Game Tournament*.

Fachry Nurrojab, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FUTSAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

Bagi guru penjas sebaiknya menggunakan model pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran futsal, hal ini didasarkan atas hasil penelitian yang didapat, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran futsal. Berdasarkan hal tersebut guru penjas sebaiknya tidak ragu untuk mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* dalam proses pembelajaran penjas terutama aktivitas permainan futsal.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan jasmani di Indonesia.